

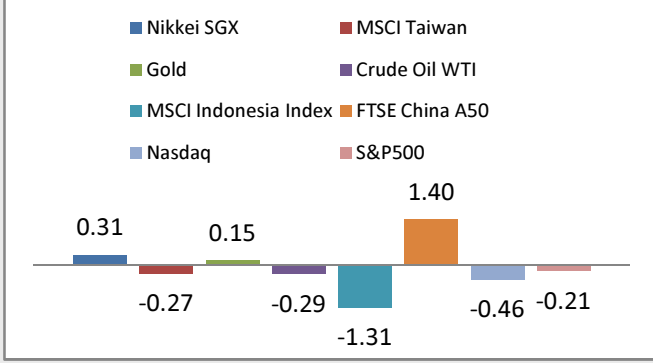


**Closing Price 18 Mei 2018**

NIKKEI 225	22,910	MSCI INDO	6,380.00
MSCI TAIWAN	399.90	CHINA A50	12,635.00
GOLD	1,291.30	NASDAQ	6,874.00
CRUDE OIL	71.28	S&P 500	2,713.00

Source : Bloomberg

**Daily Change %**



Source : Bloomberg

	NIKKEI SGX	MSCI TW	GOLD	CRUDE OIL WTI
R3	23,110	405.23	1,303.57	72.45
R2	23,035	403.97	1,298.63	72.10
R1	22,970	401.93	1,294.97	71.69
<b>PIVOT</b>	<b>22,895</b>	<b>400.67</b>	<b>1,290.03</b>	<b>71.34</b>
S1	22,830	398.63	1,286.37	70.93
S2	22,755	397.37	1,281.43	70.58
S3	22,690	395.33	1,277.77	70.17

	MSCI INDO	CHINA A50	NASDAQ	S, &P 500
R3	6,575	13,010	6,993.25	2,737.75
R2	6,535	12,853	6,964.75	2,731.25
R1	6,460	12,743	6,919.25	2,722.00
<b>PIVOT</b>	<b>6,420</b>	<b>12,585</b>	<b>6,890.75</b>	<b>2,715.50</b>
S1	6,345	12,475	6,845.25	2,706.25
S2	6,195	12,318	6,816.75	2,699.75
S3	6,230	12,208	6,771.25	2,690.50

Source : Bloomberg

**Buy or Sell Estimate Summary**

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
NIKKEI 225	SB	SB	SB	SB
MSCI TW	SB	SB	B	SB
GOLD	SS	SS	SS	SS
CRUDE OIL	SB	SB	SB	SB
MSCI IND	SS	SS	SS	SS
CHINA A50	SB	SB	SB	SB
NASDAQ	SB	SB	SB	SB
S&P500	B	SB	SB	SB

Source : Investing.com

**Disclaimer**

Semua isi yang terdapat dalam Asnalisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja. Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh  
**PT. Phillip Futures**

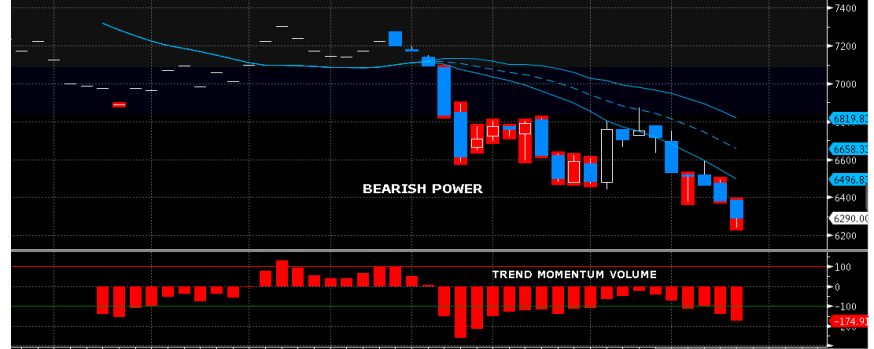
ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

**MSCI INDONESIA INDEX MASIH TERKAPAR**

**Grafik MSCI Indonesia**



Source : Bloomberg

Semakin merosot, MSCI Indonesia Index kontrak Mei 2018 pada akhir pekan lalu (Jumat, 18 Mei 2018) ditutup pada level 6,380. Diawal pekan pelemahan semakin dalam dimana pada awal perdagangan hari ini (Senin, 21 Mei 2018) dibuka pada level 6,350 dan sempat menurun sampai dengan 6,240. Hal ini terjadi karena para investor asing yang melakukan aksi jual di bursa saham Indonesia yang berefek kuat terhadap MSCI Indonesia Index. Selain itu, terapresiasi dolar AS terhadap nilai rupiah secara terus menerus juga memberikan kekhawatiran para pelaku pasar. Kenaikan suku bunga oleh kebijakan BI dari 4.25 bps menjadi 4.5 bps justru menjadi sentimen negatif bagi indeks saham Indonesia yang dirilis pada Kamis pekan lalu. Serangkaian peristiwa terorisme yang terjadi dan hasil publikasi data ekonomi yang tidak sesuai dengan ekspektasi pasar dimana neraca perdagangan yang mengalami defisit. Fenomena "Sell on May" yang biasa terjadi di bursa saham karena profit taking dan volume transaksi yang melemah juga akan terus menekan MSCI Indonesia Index.

Sementara itu, dari pasar luar negeri pasar saham global baik dari Amerika Serikat dan Bursa Asia mengalami kenaikan yang pergerakan berbalik dengan MSCI Indonesia Index. Bursa global bergerak meng hijau setelah kesepakatan dagang AS dan China yang akan menurunkan defisit perdagangan. Tentunya negara China akan menaikkan pembelian barang dan jasa dari AS, hal ini merupakan sentimen positif dari pandangan pelaku pasar namun masih menunggu perkembangan selanjutnya. MSCI Indonesia Index yang bergerak negatif dikarenakan penurunan sektor keuangan sebesar 1.72% di awal perdagangan IHSG, dimana sektor keuangan merupakan sektor dengan proporsi terbesar dalam menggerakkan MSCI Indonesia Index. Menurut kami, pasar akan tetap dalam tekanan selama saham sektor keuangan belum recovery karena terkoreksi cukup signifikan.

**Grafik MSCI Indonesia Index 2**



Source : Bloomberg

Berdasarkan analisa teknikal, pasar saat ini dalam tekanan jual dimana bearish power begitu kuat dan momentum tren masih menunjukkan arah negatif. MSCI Indonesia Index telah menyentuh level terendahnya sepanjang tahun 2018 di 6,240 (support). Diagram MACD menunjukkan pasar bergerak di area negatif dengan garis sinyal yang mengalami death cross. Indikator stochastics sebenarnya telah berada di area jenuh jual namun pasar belum bisa mengalami rebound. Menurut kami, MSCI Indonesia Index pada perdagangan sepanjang pekan ini akan sulit keluar dari level 6,450.

